

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia kini tengah mengutamakan pembangunan jalan tol sebagai strategi untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi. Dengan adanya jalan tol, diharapkan dapat mempermudah pergerakan barang dan orang antar wilayah. Jalan tol yang dibangun dengan kualitas baik tidak hanya dapat menghemat waktu perjalanan, tetapi juga dapat mengurangi konsumsi bahan bakar kendaraan, yang pada akhirnya akan meningkatkan *efisiensi* transportasi dan memperlancar *konektivitas* antar wilayah. Keberadaan jalan tol diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan jalur distribusi barang dan jasa yang lebih cepat dan lebih *efektif*.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan menyebutkan bahwa pembangunan jalan tol memiliki beberapa tujuan penting. Di antaranya adalah untuk memperlancar arus lalu lintas di daerah-daerah yang sedang berkembang, meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, mengurangi beban pembiayaan infrastruktur yang ditanggung pemerintah dengan melibatkan partisipasi pengguna jalan melalui tarif tol, serta menciptakan pemerataan pembangunan dan keadilan sosial antar wilayah.

Namun, meskipun pembangunan jalan tol memiliki banyak manfaat, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Salah satu dampaknya adalah ketidakseimbangan dalam pola distribusi pergerakan (trip distribution) yang terjadi setelah jalan tol beroperasi. Biasanya, fenomena ini muncul karena jalan tol cenderung mempengaruhi perubahan pola pergerakan, sehingga terjadi ketidakteraturan dalam hubungan spasial antara daerah-daerah asal (bangkitan) dan tujuan (tarikan) pergerakan. Ketidakseimbangan ini dapat mengarah pada penurunan aktivitas ekonomi di daerah-daerah yang sebelumnya bergantung pada jalan lama. Salah satu penyebabnya adalah bahwa jalan tol sering kali menggantikan fungsi jalan lama, bukan sekadar melengkapi jaringan jalan yang sudah ada. Akibatnya, distribusi pergerakan menjadi tidak merata, di mana banyak kendaraan beralih ke jalan tol, sementara jalan lama yang sebelumnya menjadi rute utama malah mengalami penurunan volume lalu lintas. Dampaknya, daerah-daerah yang berada di sekitar jalan lama bisa mengalami penurunan aktivitas ekonomi, karena akses ke wilayah tersebut menjadi terbatas atau kurang optimal.

Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah yang sedang mengembangkan jaringan jalan tol, dengan pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino seksi 3. Pembangunan jalan tol ini dimulai pada 17 Mei 2023 dan selesai pada 31 Agustus 2024. Berdasarkan informasi dari BPJN Jambi, proyek ini mencakup pembangunan jalan utama sepanjang 11,411 kilometer dan akses tol sepanjang 1,867 kilometer. tentu saja dengan adanya pembangunan jalan tol ini berdampak terhadap masyarakat sekitar. Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul analisis dampak pembangunan jalan bebas hambatan (Tol) trans Sumatera Bayung Lencir - Tempino seksi 3

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana dampak pembangunan jalan bebas hambatan (Tol) Trans Sumatera Bayung Lencir – Tempino seksi 3

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Menganalisis dampak pembangunan jalan bebas hambatan (Tol) Trans Sumatera Bayung Lencir – Tempino seksi 3

## 1.4 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penulisan tugas akhir nantinya, maka dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Jalan bebas hambatan yang menjadi objek penelitian adalah jalan Tol Bayung Lencir – Tempino Seksi 3
2. Metode penelitian menggunakan metode *Kualitatif* , Kemudian Menggunakan Program SPSS Untuk Mengetahui *Validitas* dan *Reabilitas*
3. Kuisisioner akan diberikan kepada masyarakat yang tinggal di wilayah Sebapo yang terdampak oleh pembangunan jalan tol dan masyarakat yang pernah menggunakan jalan tol

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat bagi pemerintah :

- a) Sebagai pertimbangan instansi yang terkait dalam pembangunan jalan bebas hambatan (tol) khususnya BPJN Jambi
- b) Dapat dijadikan bahan acuan bagi pemerintah yang akan mengkaji tentang persoalan dampak pembangunan

### 2. Manfaat bagi kontraktor/konsultan :

Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan tentang Dampak Pembangunan Jalan Tol

### 3. Manfaat bagi Mahasiswa :

Sebagai literatur dalam kegiatan pembelajaran dalam bidang jalan Tol agar dapat menambah wawasan.

